

Nilai Akhlak Dalam Novel "Humaira & Alfarisi" Karya Nurul Khaira Sabila

Ralita Ravi Ramadhani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : [raviralita@gmail.com](mailto:raviralita@gmail.com)

**ABSTRAK**

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimanakah nilai akhlak terhadap Allah dan bagaimanakah nilai akhlak terhadap sesama manusia dalam Novel "Humaira & Alfarisi". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai akhlak terhadap Allah dan mendeskripsikan nilai akhlak terhadap sesama manusia dalam Novel "Humaira & Alfarisi". Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengindikasikan nilai religius akhlak. Sumber data adalah novel Humaira & Alfarisi". Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan tabulasi data. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah inferensi dan analisis. Teknik pengujian kesahihan data dalam penelitian ini adalah triangulasi metode merujuk pada teknik pengabsahan data primer dan data sekunder yang bantuan tim verifikasi data. Hasil analisis data menunjukkan Nilai akhlak yang terdapat pada novel "Humaira & Alfarisi" meliputi akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama manusia. Nilai akhlak terhadap Allah meliputi: 1) iman, 2) ihsan, 3) takwa, 4) ikhlas, 5) tawakal, 6) syukur dan 7) sabar. Sedangkan nilai akhlak terhadap sesama manusia meliputi: 1) persaudaraan, 2) adil, 3) baik sangka, 4) rendah hati, 5) lapang dada, dan 6) dermawan.

**Kata kunci: nilai religius, akhlak, novel**

**ABSTRACT**

The problem that arises from the background is how the moral values to God and how the moral values to between human beings in the novel "Humaira&Alfarisi". The purpose of this study is to describe the moral values to God and between human in the novel "Humaira&Alfarisi". This research is kind of qualitative research. The data in this research are sentences that indicate values of religious moral. The data source is the novel "Humaira&Alfarisi ". The data collection technique is using documentation technique. The instruments in this research are the researcher and the data tabulation. Data analysis techniques in this study are inference and analysis. The validity of the data testing technique in this research is the triangulation of methods that referring to the primary and secondary data approval techniques that helped by the data verification team. The results of the data analysis show that the moral values in the novel "Humaira&Alfarisi" include morals towards God and fellow human beings. Moral values towards God include: 1) faith, 2) charity, 3) piety, 4) sincerity, 5) trust, 6) gratitude and 7) patience. While the moral values between

human include: 1) brotherhood, 2) fair, 3) well thought, 4) humble, 5) graceful, and 6) generous.

**Keywords: religious values, morals, novels**

## 1. PENDAHULUAN

Sastra merupakan satu di antara bentuk hasil kerja seni kreatif yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan ide, teori, dan sistem berpikir manusia. Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang yang mengekspresikan pikiran, gagasan maupun perasaannya sendiri tentang kehidupan dengan menggunakan bahasa yang imajinatif. Karya sastra dibagi menjadi tiga, yaitu prosa puisi dan drama, salah satu prosa baru adalah cerpen dan novel. Novel adalah karya imajinatif yang menjelaskan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) di mana terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Sastra juga bersifat memberikan nilai tertentu sesuai dengan permasalahan yang disampaikan pengarang. Setiap novel mempunyai pesan-pesan tersendiri, salah satunya mengandung nilai religius.

Religius berasal dari bahasa latin *religare* berarti mengikat, yakni manusia mengikat diri kepada Tuhan atau manusia menerima ikatan Tuhan. Pendapat ini sejalan dengan Alim (2011, hal. 28) yang menyatakan bahwa ajaran agama memang mempunyai sikap mengikat manusia dengan Tuhan. Religius erat kaitannya dengan agama dan salah satu agama yang peneliti yakini kebenarannya adalah agama islam. Islam pada hakikatnya adalah aturan Allah yang terdapat dalam kitab Allah dan sunnah Rasul-Nya yang meliputi perintah dan larangan serta petunjuk-petunjuk supaya menjadi pedoman hidup dan kehidupan umat manusia guna kebahagiaan dunia akhirat. Secara umum aturan itu meliputi tiga hal pokok yaitu akidah, syariat dan akhlak, ketiga unsur ini dapat dibedakan namun tidak dapat dipisahkan. Akidah adalah sistem keyakinan yang mendasari seluruh aktivitas pemeluknya, syariat merupakan sistem nilai yang merupakan inti dari ajaran islam, serta akhlak adalah komponen dasar Islam yang berisi ajaran tentang tata perilaku atau sopan santun.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai akhlak menurut Maskawaih (dalam Alim, 2011, hal. 151) pengertian akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Ghazali (dalam Alim 2011, hal. 151) menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Alim (2011, hal. 152) akhlak dalam ajaran islam mencakup berbagai aspek, diantaranya akhlak terhadap Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk kepada tuhan sebagai khalik. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Nilai ketuhanan yang sangat mendasar meliputi: 1) iman, 2) ihsan, 3) takwa, 4) ikhlas, 5) tawakal, 6) syukur dan 7) sabar. Akhlak terhadap sesama manusia perlakuan terhadap sesama manusia yang

dikemukakan di dalam Al-Quran. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, meyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar. Melainkan juga pada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya. Menurut Alim (2011: 155) Nilai-nilai akhlak terhadap sesama, meliputi: 1) silaturahmi, 2) persaudaraan (ukhuwah), 3) persamaan (al-musawwah), 4) adil, 5) baik sangka, 6) rendah hati (tawadhu'), 7) tepat janji (al-wafa'), 8) lapang dada (insyiraf), 9) dapat dipercaya (al-amanah), 10) perwira, 11) hemat dan 12) dermawan.

Pentingnya nilai religius dalam karya sastra karena sastra yang baik adalah karya yang tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Adanya nilai religius dapat memberikan kesadaran batin kepada pembaca untuk membuat kebaikan. Kebaikan tersebut perlu ditanamkan agar pemahaman dan penghayatan terhadap nilai religius dapat bermanfaat untuk membangun iman pembaca. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti nilai religius mengenai nilai akidah dan nilai akhlak dalam novel "Humaira & Alfarisi" karya Nurul Khaira Sabila.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Pendapat tersebut diperkuat oleh Endraswara (2011: 5) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Ciri penelitian ini adalah: 1) peneliti merupakan instrumen kunci yang akan membaca cermat novel "Humaira & Alfarisi" karya Nurul Khaira Sabila, 2) penelitian dilakukan dengan menguraikan temuan dengan kata-kata, 3) lebih mengutamakan proses pencarian nilai-nilai religius berupa nilai akhlak dalam novel, 4) menganalisis nilai religius berupa nilai akhlak dalam novel secara induktif, dan 5) menemukan makna nilai religius berupa nilai akhlak dalam novel "Humaira & Alfarisi" karya Nurul Khaira Sabila. Oleh karena itu, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Disebut metode deskriptif karena data yang dihasilkan berupa kalimat yang mengandung nilai religius akhlak dalam novel "Humaira & Alfarisi" karya Nurul Khaira Sabila.

Lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan di perpustakaan dan ruang baca Universitas Muhammadiyah Jember dan

perpustakaan Universitas Jember. Peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat berbagai informasi juga memiliki fasilitas peminjaman buku, selain itu juga tempatnya yang strategis dan dapat menambah wawasan yang luas untuk mencari data-data penunjang guna mendukung data primer.

Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya penelitian dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi lebih mengutamakan ke dalam penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris (Endraswara 2011, hal. 5). Data adalah segala keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar kajian. Data dalam penelitian ini adalah data deskriptif berbentuk kalimat yang mengekspresikan adanya nilai religius berupa nilai akhlak pada Novel "Humaira & Alfarisi" karya Nurul Khaira Sabila.

Sumber data adalah sumber informasi diperolehnya data. Sumber informasi sebagai tempat diperolehnya data tentang nilai religius adalah novel "Humaira & Alfarisi" karya Nurul Khaira Sabila. Novel ini diterbitkan oleh diterbitkan oleh Wahyu Qolbu pada bulan maret tahun 2018 yang terdiri dari 412 halaman. Dari 46 sub bab judul yang banyak mengandung nilai religius akhlak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cara operasional mengumpulkan data disebut data *reduction* atau *data selection*. Menurut Siswanto (2010, hal. 73) “di dalam aktivitas ini peneliti akan mencurahkan energi seluruh kemampuan, terutama pengusaha teori atau konsep struktur, untuk mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan parameter struktur”. *reduction* atau *data selection* adalah menyeleksi data dengan cara menfokuskan diri pada data yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria atau parameter yang telah ditentukan. Data diseleksi secara ketat berdasarkan *kriteria tertentu*. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti, meliputi: a) cara menyiapkan lembar pengumpulan data, b) menyeleksi data, c) mendeskripsikan data, dan d) menarik kesimpulan.

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen peneliti adalah peneliti sendiri. Menurut Siswanto (2010, hal. 73) “instrumen berarti alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Selama ini yang dikenal umum adalah *test*, *interview*, *observasi* atau *angket*. Tetapi di dalam penelitian sastra instrumennya adalah *peneliti* itu sendiri.” Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini, peneliti

bertindak langsung sebagai pengumpul data dan analisis data agar data yang dikumpulkan nanti sesuai dengan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu dokumentasi berupa tabel untuk mempermudah analisis dan klasifikasi data

Menurut Endraswara (2013, hal. 161) “ analisis konten merupakan strategi untuk menangkap pesan karya sastra. Tujuan analisis konten adalah membuat inferensi. Inferensi diperoleh melalui identifikasi dan penafsiran”. Langkah langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: (1) inferensi, yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara terkait data yang sudah diperoleh berupa prinsip nilai akhlak yang berhubungan dengan nilai akhlak terhadap Allah dan nilai akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat dalam Novel “Humaira & Alfarisi” Karya Nurul Khaira Sabila. (2) analisis, Analisis data dilakukan untuk mengetahui secara detail nilai religius yang berupa nilai akhlak, yaitu nilai akhlak terhadap Allah dan nilai akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat dalam Novel “Humaira & Alfarisi” Karya Nurul Khaira Sabila. Data yang

sudah di dapatkan kemudian disesuaikan dengan teori yang ada.

Uji keabsahan data dalam penelitian adalah untuk mengetahui reliabilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Menurut Siswantoro (2010, hal. 79) “adapun teknik yang dipergunakan di dalam proses validasi dikenal dengan nama triangulasi, yakni tindakan menguji atau mengecek data temuan dengan temuan lain selagi tidak adanya kekontrasan atau asal adanya kesesuaian antara satu dengan lainnya”. Terdapat empat jenis triangulasi yaitu: a) triangulasi data, (2) triangulasi metode, 3) triangulasi teori, 4) triangulasi peneliti yang meliputi: teknik diskusi dan teknik seminar. Dari keempat triangulasi tersebut yang paling relevan dengan kasus penelitian di sini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode merujuk kepada teknik pengabsahan data primer (novel “Humaira & Alfarisi” Karya Nurul Khaira Sabila yang berisi tentang nilai akhlak terhadap allah, dan nilai akhlak teradap sesama manusia) dan data skunder (mengggunakan dosen pembimbing sebagai penguji atau validator).

### 3. PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut. Nilai akidah yang terdapat pada novel “Humaira & Alfarisi” Karya Nurul Khaira Sabila. Nilai akhlak yang terdapat pada novel “Humaira & Alfarisi” Karya Nurul Khaira Sabila yaitu nilai akhlak terhadap Allah dan nilai akhlak terhadap sesama manusia. Nilai akhlak terhadap Allah meliputi: 1) iman, 2) ihsan, 3) takwa, 4) ikhlas, 5) syukur dan 6) sabar. Sedangkan nilai akhlak terhadap sesama manusia meliputi: 1) persaudaraan, 2) adil, 3) baik sangka, 4) rendah hati, 5) lapang dada , dan 6) dermawan.

Iman yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada tuhan. Jadi tidak cukup hanya percaya kepada tuhan melainkan harus meningkatkan menjadi sikap mempercayai tuhan dan menaruh kepercayaan kepadanya-Nya. Iman ditunjukkan dengan sikap tokoh Syila yang mempercayai bahwa Allah lah yang berhak mengatur dan menghendaknya dengan siapa ia berjodoh kelak.

Ihsan yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada. Ihsan ditunjukkan dengan sikap tokoh Arfan yang percaya bahwa Allah senantiasa

hadir bersama manusia dimanapun manusia itu berada.

Takwa yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah mengawasi manusia. Kemudian manusia berusaha berbuat hanya sesuatu yang diridhai Allah, dengan menjauhi atau menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya. Takwa ditunjukkan dengan sikap tokoh Arfan selalu menjalankan perintah Allah dengan memohon ampun atas perbuatan yang tidak semestinya dia lakukan.

Ikhlas yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin. Ikhlas ditunjukkan dengan sikap Syila menjalankan perintah Allah dengan berbuat sesuatu dengan ikhlas, merelakan dokter Arfan jika dia memang tidak berjodoh dengannya.

Tawakal yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan keyakinan bahwa dia akan menolong manusia dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik. Tawakal ditunjukkan dengan sikap Arfan yang memohon kepada Allah agar di berikan kemudahan untuk dirinya dalam menyatukan hatinya dengan Syila.

Syukur yaitu sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan, dalam hal

ini atas segala nikmat dan karunia yang anugerahkan Allah kepada manusia. Syukur ditunjukkan dengan sikap tokoh Arfan yang bersyukur kepada Allah karena memiliki adik seperti Riska dan Syila

Sabar yaitu sikap tabah menghadapi kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin karena keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa kita berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya. Sabar ditunjukkan dengan sikap tokoh Arfan selalu sabar, dan selalu mengucapkan istigfar, atas segala cobaan yang begitu berat, yang telah Allah berikan kepada dirinya.

Persaudaraan (*ukhuwah*) adalah semangat persaudaraan lebih-lebih antara sesama kaum beriman. Intinya adalah agar manusia tidak mudah merendahkan golongan lain. Persaudaraan ditunjukkan dengan sikap tokoh Arfan yang bersyukur kepada Allah karena memiliki adik seperti Riska.

Adil yaitu wawasan yang seimbang dalam memandang, menilai atau menyikapi sesuatu atau seseorang. Sikap kepada sesuatu atau seseorang dilakukan hanya setelah mempertimbangkannya dari berbagai segi secara jujur dan seimbang, penuh iktikad baik dan bebas dari prasangka. Adil ditunjukkan dengan sikap tokoh Arfan ingin menjelaskan

kepada Dokter Rayyan bahwa dirinya ingin meluruskan kesalah fahaman antara Dokter Arfan, Dokter Rayyan, dan Dokter Syila.

baik sangka (*husnuzh-zhan*) adalah sikap penuh baik sangka kepada sesama manusia. Pada hakikat aslinya bahwa manusia itu adalah baik, karena diciptakan Allah dan dilahirkan atas fitrah atau kejadian asal yang suci. Baik sangka ditunjukkan dengan sikap tokoh Syila berbaik sangka berfikir bahwa Riska akan baik-baik saja.

Rendah hati yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah. Maka tidak pantas manusia mengklaim kemuliaan kecuali dengan pikiran dan perbuatan yang baik, itu pun hanya Allah yang akan menilainya. Rendah hati, ditunjukkan dengan sikap tokoh Syila hanya seorang Dokter yang menjadi perantara, karena yang menyelamatkan nyawa Riska sepenuhnya adalah kehendak Allah.

Lapang dada (*insyiraf*) yaitu sikap penuh kesediaan menghargai pendapat dan pandangan orang lain. Sikap terbuka dan toleran serta kesediaan bermusyawarah secara demokratis erat sekali kaitannya dengan sikap lapang dada. Lapang dada ditunjukkan dengan

sikap Syila yang menerima perjodohan dengan dokter Arfan.

Dermawan (*al-munfiqun*, menjalankan infaq), yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia terutama mereka yang kurang beruntung dengan mendermawankan sebagian dari harta benda yang dikaruniakan dan diamanatkan Tuhan kepada mereka. Dermawan ditunjukkan dengan sikap tokoh Syila selalu mengutamakan keselamatan pasiennya. Karena sebagai seorang Dokter nyawa pasiennya lah yang harus selalu di prioritaskan. Sebagai sesama manusia sudah menjadi kewajiban kita untuk saling tolong menolong kepada orang yang membutuhkan..

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan nilai akhlak pada novel “Humaira & Alfarisi” karya Nurul Khaira Sabila, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai akhlak terhadap Allah yang terdapat pada novel novel “Humaira & Alfarisi” karya Nurul Khaira Sabila, yakni meliputi iman, ihsan, takwa, ikhlas, tawakal, syukur dan sabar.



Dalam novel tersebut pembaca diajak untuk bertakwa kepada Allah dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara selalu mengerjakan shalat lima waktu, berdoa kepada Allah, memohon perlindungan serta pertolongan hanya kepada Allah, selalu mensyukuri segala nikmat yang telah Allah berikan, tawakal, tawaduk, dan yakin hanya kepada Allah serta percaya bahwa tiada Tuhan selain Allah.

2. Sedangkan, nilai akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat pada novel "Humaira & Alfarisi" karya Nurul Khaira Sabila, yakni meliputi persaudaraan, baik sangka, rendah hati, lapang dada, dan dermawan.

Dalam novel tersebut pembaca banyak diajarkan bagaimana seharusnya kita menghormati, dan menyayangi sesama manusia, sehingga terjalin hubungan yang baik antar sesama manusia. Selain itu, dalam novel ini

banyak juga dicontohkan bagaimana cara kita untuk memelihara kehormatan diri, selalu menumbuhkan sikap sabar pada diri kita, selalu istiqomah dalam segala hal, dan juga selalu menunaikan amanah dengan baik dan benar.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak nilai religius yang berupa nilai akhlak terhadap Allah dan nilai akhlak terhadap sesama manusia pada novel Humaira & Alfarisi karya Nurul Khaira Sabila karena novel tersebut dapat memotivasi dan mengajarkan kepada pembaca bagaimana tata cara berperilaku yang baik terhadap Allah dan sesama manusia. Jika dalam novel terdapat nilai religius maka pembaca akan memahami adanya nilai akhlak tersebut lalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak tertutup kemungkinan bias mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dengan berperilaku yang baik yang tidak hanya

mementingkan diri sendiri tetapi juga

menguntungkan orang lain.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Alim, M. (2011). *Pendidikan agama islam (upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Endraswara, S.(2011). *Metodologi penelitian sastra (epistemologi, model, teori, dan aplikasi)*. Yogyakarta: Widyatama.

Sabila, N. K. (2018). *Humaira & Alfarisi*. Jakarta: Wahyu Qolbu

Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur Puisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

